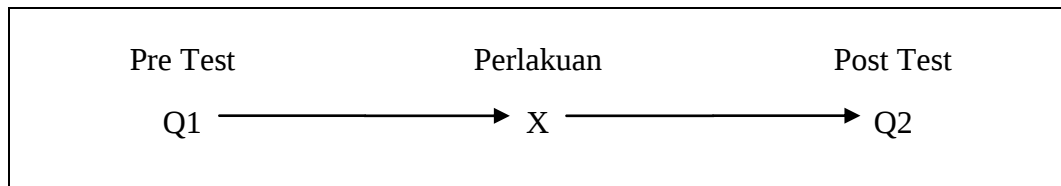


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pra-eksperimental* dengan rancangan *pra-pasca test* dalam satu kelompok (*one-group pra-post test design*) yaitu penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian ini dapat dijelaskan seperti gambar 2, sebagai berikut:



Gambar 2. Rancangan Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet* terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh Balita dalam Pencegahan *Stunting* di Desa Banjar Anyar Tahun 2022.

Keterangan:

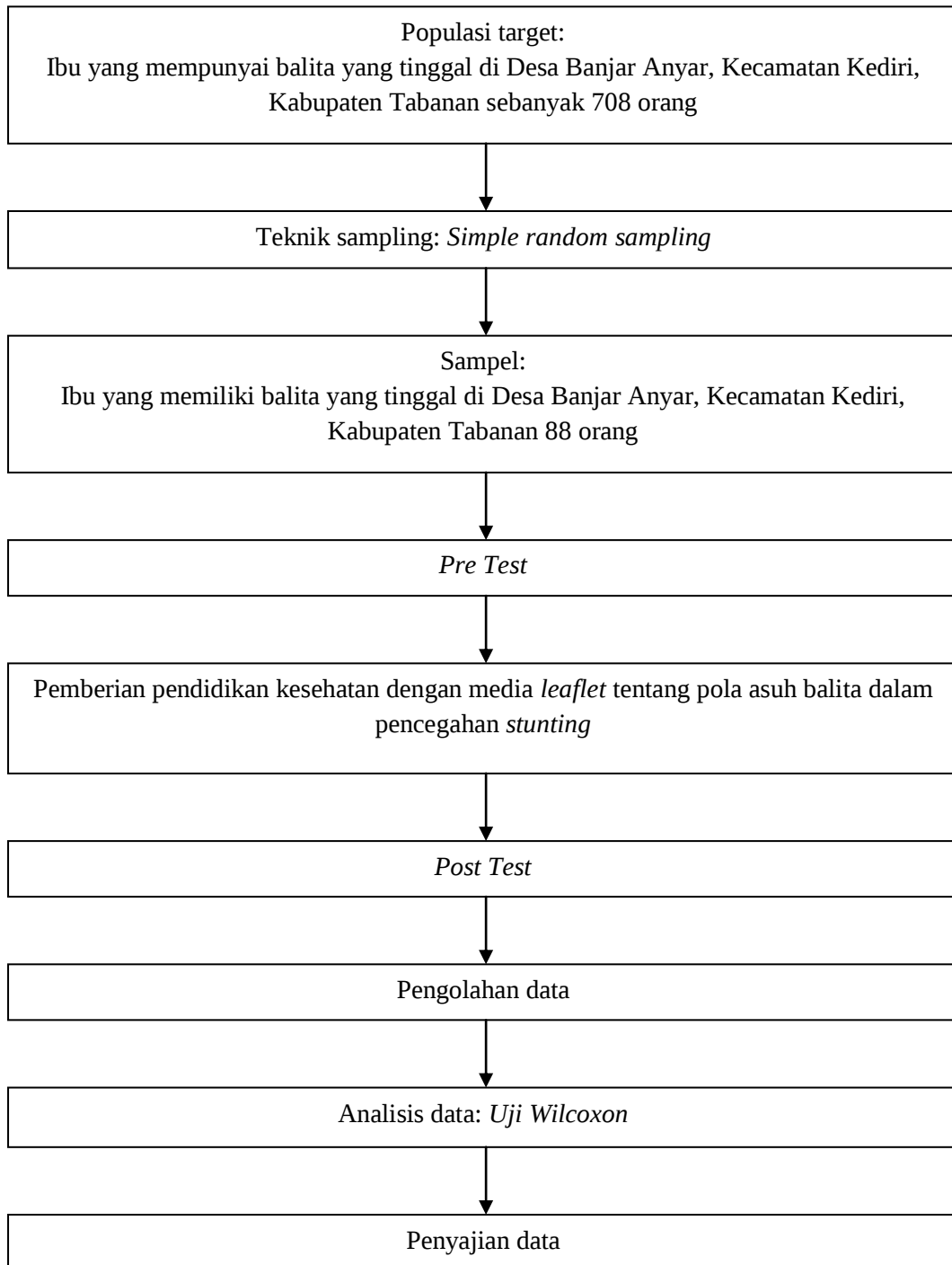
Q1 : Pengukuran tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting* sebelum diberikan pendidikan kesehatan

X : Intervensi pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*

Q2 : Pengukuran tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting* setelah diberikan pendidikan kesehatan

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dapat dijelaskan seperti gambar 3, sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet* terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh Balita dalam Pencegahan *Stunting* di Desa Banjar Anyar Tahun 2022.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret-April Tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan sebanyak 708 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah diambil dalam penelitian dengan melakukan seleksi sesuai kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik serta kondisi penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria inklusi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun
- 2) Ibu balita yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri

anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu dan balita yang sedang sakit
- 2) Balita yang tidak diasuh oleh orang tua kandung sejak kecil

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh dan Anggita, 2018). Syarat sampel terdiri dari *representative* atau mewakili dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2017). Pengambilan sampel ini menggunakan rumus menurut Nursalam Tahun 2017 yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) peneliti menggunakan 10% *error level* atau (e=0,1)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{708}{1 + 708(0,1^2)}$$

$$n = \frac{708}{1 + 7,08}$$

$$n = \frac{708}{8,08}$$

$n = 87,63$ bila dibulatkan menjadi 88 responden.

Jadi jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 88 orang ibu yang memiliki balita di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Pembagian jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing banjar di Desa Banjar Anyar ditentukan kembali dengan rumus *proportional stratified random sampling* yaitu:

$$N = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$\text{Banjar Anyar} = \frac{42}{708} \times 88 = 5 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Pemenang} = \frac{62}{708} \times 88 = 8 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Senapahan Kelod} = \frac{55}{708} \times 88 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Senapahan Kaja} = \frac{63}{708} \times 88 = 8 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Jadi Anyar} = \frac{48}{708} \times 88 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Sanggulan Anyar} = \frac{54}{708} \times 88 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Taman Sari Anyar} = \frac{68}{708} \times 88 = 9 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Dajan Tenten} = \frac{67}{708} \times 88 = 9 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Tanah Bang} = \frac{41}{708} \times 88 = 5 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Jadi Desa} = \frac{59}{708} \times 88 = 8 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Jadi Babakan} = \frac{46}{708} \times 88 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Sanggulan} = \frac{51}{708} \times 88 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Taman Sekar} = \frac{52}{708} \times 88 = 6 \text{ orang}$$

4. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan pendekatan *Simple Random Sampling*, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan menggunakan kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* dan pola asuh balita. Data sekunder didapatkan dari buku register dari kader posyandu berupa daftar nama ibu dan balita, usia balita, dan alamat balita.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data dari responden. Sebelum proses pengumpulan data dilakukan responden akan mengisi lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Teknik pengumpulan data

pada penelitian ini menggunakan kuisioner pengetahuan terkait *stunting* dan pola asuh balita. Adapun prosedur pengambilan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Meminta ijin kepada Kepala Desa di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan
- e. Melakukan kontrak waktu kepada Kepala Desa Anyar untuk melaksanakan penelitian
- f. Mekanisme penelitian:
 - 1) Peneliti melakukan pendekatan secara formal dengan Kepala Desa Banjar Anyar dengan menyerahkan surat permohonan ijin penelitian, lalu selanjutnya melakukan pendekatan dengan kader posyandu di masing-masing banjar, setelah itu peneliti melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampel.
 - 2) Selama pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti tetap menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak untuk menghindari kemungkinan yang tidak diinginkan.

- 3) Peneliti melakukan pendekatan secara langsung (*luring*) kepada calon responden dalam kegiatan posyandu balita, lalu menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden akan dipersilahkan mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan ditandatangani.
- 4) Calon responden yang setuju akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan, serta cara pengisian kuisioner oleh peneliti. Setelah selesai memberikan penjelasan, peneliti akan memberikan *pretest* langsung kepada responden melalui lembar kuisioner dengan waktu pengisian 15 menit.
- 5) Peneliti memberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting* yang berlangsung selama 35 menit, selama pendidikan kesehatan berlangsung peneliti melibatkan satu fasilitator untuk membantu peneliti agar kondisi tetap kondusif.
- 6) Setelah pemberian pendidikan kesehatan selesai, peneliti kembali melakukan *posttest* kepada responden dengan mengisi kuisioner dengan waktu pengisian 15 menit.
- 7) Mengecek kelengkapan data yang diisi dalam kuisioner.
- 8) Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuisioner oleh responden pada lembar rekapitulasi.
- 9) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk di olah.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengobservasi, mengukur, atau menilai suatu fenomena (Nursalam, 2017). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuisisioner tingkat pengetahuan akan mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting*. Kuisisioner dibagi menjadi dua yaitu bagian utama berisikan data demografi responden meliputi nama, umur, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, nomor telepon dan identitas balitanya. Bagian kedua kuisisioner berisikan pertanyaan untuk mengidentifikasi pengetahuan tentang *stunting* dan pola asuh balita. Terdapat 8 butir pertanyaan pengetahuan terkait *stunting* dan kuisisioner pengetahuan tentang pola asuh balita dengan 20 butir pertanyaan menggunakan skala *guttman*, responden diberikan pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif untuk jawaban benar (skor 1), jawaban salah (skor 0), sedangkan pernyataan negatif untuk jawaban benar (skor 0), jawaban salah (skor 1). Responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden.

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan pengetahuan dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Untuk pengujian validitas angket dalam penelitian ini menggunakan *korelasi person product moment*.

- 1) Bila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrument tersebut valid
- 2) Bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrument tersebut tidak valid

Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel. Nilai df digunakan untuk melihat r tabel dengan kemaknaan 0,05. Uji Validitas dilakukan di Desa Abiantuwung dengan 30 responden yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil nilai df diperoleh yaitu 28 sehingga untuk r tabel dengan df 28 adalah 0,361 dilihat dari data hasil pengolahan dari komputer. Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting* menunjukkan kuisisioner valid 100% dengan r hitung tiap pertanyaan yaitu 0,368-0,627.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah suatu kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup akan diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlaian (Nursalam, 2017). Angket penelitian ini dihitung dengan teknis analisis varian yang dikembangkan oleh *Crobach Alpha*, adapun rumusnya sebagai berikut: ketentuan uji realibilitas adalah $r \text{ Alpha} > 0,7$ maka instrument tersebut reliabel. Sebaliknya, bila $r \text{ Alpha} < 0,7$ maka instrument tersebut tidak reliabel. Reabilitas suatu instrument ditentukan berdasarkan hitungan statistik dengan rentang nilai 1-0. Nilai realibilitas yang didapatkan berdasarkan uji kuisisioner tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting* yaitu 0,665.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah proses pengolahan data dari penelitian ini meliputi:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali kebenaran data yang masuk dan pemeriksaan kelengkapan pengisian kuisioner, kejelasan jawaban, konsistensi antar jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman perhitungan.
- b. *Coding*, yaitu tindakan pemberian kode pada jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan mengelompokkan data.
- c. *Entry*, setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga telah melewati pengkodean, proses selanjutnya adalah memasukan data yang telah didapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan.
- d. *Tabulating*, yaitu data dimasukan ke dalam tabel distribusi sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis satu variabel, yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini analisis univariat menggunakan rumus (Setiadi, 2013):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

dengan menggunakan uji *Wilcoxon*, uji ini dipilih karena data berskala ordinal. Interpretasi dari analisis bivariate adalah $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ yang menyatakan ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting*, sedangkan jika $p\text{-value} > \alpha (0,05)$ berarti tidak ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting*.

G. Etika Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian yang diterapkan oleh peneliti selama proses penelitian, yaitu:

1. *Informed consent*

Berupa lembar persetujuan yang memberikan informasi terkait tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan kepada responden. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden sebagai bukti kesediaannya menjadi responden penelitian, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari.

2. *Anonimity* (kerahasiaan nama atau identitas)

Kerahasiaan identitas responden dan segala hal informasi yang telah diberikan akan disimpan oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan cara memberikan kode atau tanda disetiap lembar pengumpulan data.

3. *Justice* (kejujuran)

Peneliti berlaku adil kepada semua responden tanpa SARA (Suku, Agama, Ras dan Adat). Seluruh sampel mendapat perlakuan sama selama pengambilan data.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan hasil)

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi yang didapatkan dari responden yang telah dikumpulkan dijamin aman oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.